

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, penulis akan mengkaji pembahasan dengan memakai pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi dengan melakukan survei kepada populasi mahasiswa di kota Bandung. sementara untuk dapat menerjemahkan data yang diperoleh sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang ada peneliti akan menggunakan ilmu statistika, Darmawan (2019) menyatakan bahwa statistika dapat dipakai untuk mendeskripsikan ataupun menyimpulkan data.

Penerapan statistika pada penelitian ini akan menggunakan uji regresi berganda, hal tersebut digunakan karena uji regresi dapat memprediksi hasil atas variabel-variabel tertentu menggunakan variabel lain (Darmawan, 2019). Selain itu uji regresi berganda digunakan dikarenakan pada penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yakni laki-laki ( $X_1$ ) dan perempuan ( $X_2$ )

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka model teori *uses and gratification* dapat menjadikan acuan untuk menyusun pertanyaan yang ada serta menjadi menjadi panduan bagi penulis untuk dapat mengeksplorasi hubungan yang memberikan pengaruh antara nilai berita dengan pemenuhan kebutuhan media mahasiswa. Hal ini disebabkan karena model teori *uses and gratification* merupakan model yang dapat menjelaskan konsep-konsep seperti kebutuhan, motif, kegunaan, dan kepuasan yang dicari serta digunakan dengan cara yang setra sebagai anteseden terhadap perilaku, konsekuensi, efek, kepuasan yang didapat, serta hasil muncul sebagai konsekuensi dari perilaku (Rubin, 1994). Jika dilihat lebih jauh, peneliti akan menyajikan deskripsi mengenai pengumpulan data, keabsahan data yang mencakup validitas serta reliabilitas dan analisis data yang diperoleh

### 3.2 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Oleh sebab itu, rumusan masalah penelitian pada umumnya disusun ke dalam bentuk kalimat tanya. Dikatakan sementara dikarenakan jawaban yang diberikan baru berlandaskan kepada teori yang relevan dan belum dilandaskan kepada fakta-fakta empiris yang didapat melalui pengumpulan data. Hipotesis juga bisa dinyatakan sebagai jawaban teoritis untuk rumusan masalah penelitian, sebelum adanya jawaban empiris (Darmawan, 2019) Pada penelitian ini akan menggunakan beberapa hipotesis dengan harapan teori yang diuji menjadi proposisi dengan merinci hipotesis yang ada (Rakhmat, 2012). Oleh karena itu penulis merancang hipotesis sebagai berikut:

Ha<sub>1</sub>: Terdapat kebutuhan media media yang berbeda pada gender pengikut channel Narasi Newsroom.

Ho<sub>1</sub>: Tidak terdapat kebutuhan media media yang berbeda pada gender pengikut channel Narasi Newsroom.

Ha<sub>2</sub>: Terdapat perbedaan pola penggunaan media berdasarkan gender pada pengikut channel Narasi Newsroom.

Ho<sub>2</sub>: Tidak terdapat perbedaan pola penggunaan media berdasarkan gender pada pengikut channel Narasi Newsroom.

Ha<sub>3</sub>: Gender berpengaruh dalam pemenuhan kebutuhan medianya di *new media*.

Ho<sub>3</sub>: Gender tidak berpengaruh dalam pemenuhan kebutuhan medianya di *new media*.

### 3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan membantu peneliti mendapatkan tujuan dari penelitiannya (Rakhmat, 2012). Oleh karena itu dibutuhkan langkah strategis untuk mendapatkan data. Pada penelitian ini, penulis akan memakai pendekatan -kuantitatif sehingga dapat memunculkan gambaran kompleks yang bersifat holistik.

Pada penelitian ini menggunakan tiga jenis data yakni nominal, ordinal, dan interval. Pada penelitian ini data nominal diambil melalui pengelompokan berdasarkan jenis kelamin mahasiswa yang mengkonsumsi konten berita di channel Narasi Newsroom, Data ordinal diambil melalui pengelompokan berdasarkan tingkatan kuliah mahasiswa yang mengkonsumsi konten berita di channel Narasi Newsroom. Sementara itu, data interval diambil melalui pengelompokan jumlah waktu yang dihabiskan mahasiswa untuk mengkonsumsi media berita online.

### **3.3.1 Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat dua data dalam penelitian ini yakni data yang diambil dari literatur yang ada sebelumnya dan data yang diambil dari lapangan. Sementara itu untuk teknis pengumpulan data akan dilaksanakan melalui dua tahapan, pada tahapan pertama penulis akan menelaah bahan-bahan tertulis yang relevan dengan judul penelitian ini, dan pada tahapan kedua penulis akan melakukan survei dengan cara membagikan kuesioner kepada sampel dari populasi target penelitian yang merupakan mahasiswa yang memenuhi klasifikasi tertentu menggunakan form google drive sebagai media. Proses survei ini dilakukan dalam periode waktu 28 Juni 2022 - 5 Juli 2022 dalam periode tersebut penulis akan mempromosikan dan membagikan kuesioner terkait penelitian melalui media sosial pribadi penulis dan melalui pembagian langsung kepada target sampel yang sudah ditentukan. Setelah pengumpulan data tahap dua (survei) dilakukan data yang terkumpul akan dilakukan dua pengujian untuk keabsahan data.

### **3.3.2 Instrument**

Pada penelitian ini penulis akan membuat instrumen dengan dilandasi variabel-variabel yang ada, sehingga instrument yang tersedia dapat membantu menjawab rumusan masalah yang ada.

No	Pertanyaan	Jawaban			
1.	Nama lengkap	Jawaban .....			
2.	Jenis kelamin	O Laki-Laki	O Perempuan		
3.	Nama Perguruan tinggi yang ditempuh	Jawaban .....			
4.	Tingkat kuliah	O Tingkat 1	O Tingkat 2	O Tingkat 3	O Tingkat akhir
5.	Waktu konsumsi berita online	O < 2 jam perhari	O 2-5 jam perhari	O 5-10 jam perhari	O > 10 Jam perhari
6.	Alasan penggunaan Media	O Kebutuhan kognitif (pemahaman dan informasi)	O Kebutuhan afektif (estetis dan pengalaman emosional)	O Kebutuhan escapist (terputus dari kenyataan)	O Kebutuhan Integratif (meningkatkan rasa memiliki serta hubungan dengan teman /keluarga/negara/masyarakat)

Tabel 3. 1 Instrumen Bagian 1

Variabel	Sub variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala
Variabel X: Gender	<p>Definisi operasional: gender adalah perbedaan biologis yang didapatkan secara lahiriah dan dinyatakan secara alami, serta akan mempengaruhi persepsi, interpretasi, minat, dan perilaku lainnya berdasarkan latar belakang lingkungannya serta bentuk komunikasi yang dimediasi berdasarkan gender pada seseorang.</p> <p>(Sterling, 2000; Friesnese, 2016; Forster &amp; Happ, 2019; Bobo, 2002; Rakhmat, 2012)</p>			
	<p>Pengalaman: Merupakan serangkaian hal yang pernah dialami seseorang sebagai hasil dari pembiasaan serta pendidikan yang</p>	<p>Behaviorism: Merupakan perspektif yang menilai terbentuk individu dari pelajaran di lingkungan dengan pemodelan (modelling), generalisasi, penguatan (reinforcemen</p>	<p>1. Saya menggunakan media berdasarkan cara orang disekitar saya menggunakan media.</p> <p>2. Saya menggunakan media berdasarkan pengaruh yang diberikan lingkungan saya</p>	<p>Likert</p> <p>Sangat setuju: 5 poin</p> <p>Setuju: 4 poin</p> <p>Tidak setuju: 2 poin</p> <p>Sangat tidak setuju: 1 poin</p>

	ditanamkan oleh orangtua, guru, ataupun orang dewasa lainnya, dilingkungannya berada.	t), pengkondisian (conditioning), sosialisasi (socialization) dan peniruan (imitation).	3. Saya menggunakan media berdasarkan kondisi kesehatan, ekonomi ataupun sosial yang saya alami. 4. Saya memilih media berdasarkan saran orang disekitar saya	
		Cognitivism: Merupakan perspektif yang menilai terbentuk individu dengan terlibatnya berbagai aspek struktur mental yang terorganisasi	1. Saya memilih media yang mudah dimengerti 2. Saya memilih media yang memiliki sudut pandangan yang sama dengan saya	Likert Sangat setuju: 5 poin Setuju: 4 poin Tidak setuju: 2 poin Sangat tidak setuju: 1 poin

		yang menuntut perhatian		
		Interactionism: Merupakan perspektif yang menilai terbentuk individu karena terjadinya interaksi dengan lingkungannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya memilih media berdasarkan kultur yang saya miliki.</li> <li>2. Saya akan memilih media yang disarankan teman atau keluarga saya.</li> </ol>	<p>Likert</p> <p>Sangat setuju: 5 poin</p> <p>Setuju: 4 poin</p> <p>Tidak setuju: 2 poin</p> <p>Sangat tidak setuju: 1 poin</p>

	<p>Motivasi: Dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.</p>	<p>Traits: Merupakan karakteristik pribadi yang membedakan motivasi individu, seperti kecerdasan, kejujuran, kepercayaan diri, dan penampilan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya memilih media yang sesuai dengan konsep diri saya.</li> <li>2. Saya memilih media dengan konten politik, ekonomi, teknologi, dan sains.</li> <li>3. Saya memilih media dengan konten bahasa, sosial, dan estetis</li> </ol>	<p>Likert Sangat setuju: 5 poin Setuju: 4 poin Tidak setuju: 2 poin Sangat tidak setuju: 1 poin</p>
		<p>Humanism: merupakan perspektif yang beracuan pada pencapaian usaha dalam pengaktualisasian diri dalam kehidupan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya memilih media yang dapat mengaktualisasikan diri saya.</li> <li>2. Saya menyukai media dengan konten kemanusiaan</li> </ol>	<p>Likert Sangat setuju: 5 poin Setuju: 4 poin Tidak setuju: 2 poin Sangat tidak setuju: 1 poin</p>

	<p>Kepribadian: Suatu totalitas psikofisik yang cukup kompleks dari tiap individu.</p>	<p>Psikoanalisis: Psikoanalisis menganggap corak komunikasi seseorang adalah kodrat dari yang menciptakan dan bukan merupakan hasil konstruksi sosial</p>	<p>1. Saya selalu memberikan komentar atau <i>feedback</i> dari konten media yang saya konsumsi. 2. Saya yakin komentar atau <i>feedback</i> saya akan mempengaruhi media yang saya konsumsi.</p>	<p>Likert Sangat setuju: 5 poin Setuju: 4 poin Tidak setuju: 2 poin Sangat tidak setuju: 1 poin</p>
		<p>Neo analysis: Memandang perbedaan corak komunikasi laki-laki maupun perempuan disebabkan karena perbedaan hakikat genetiknya</p>	<p>1. Saya mengonsumsi konten media yang disajikan secara langsung tanpa harus dicari. 2. Saya mencari konten media yang ingin saya konsumsi.</p>	<p>Likert Sangat setuju: 5 poin Setuju: 4 poin Tidak setuju: 2 poin Sangat tidak setuju: 1 poin</p>

		<p>Biologism:</p> <p>Berdasarkan biologism memandang perbedaan corak komunikasi laki-laki maupun perempuan disebabkan karena perbedaan struktur serta disposisi biologis yang membentuk sikap maskulin dan femininism.</p>	<p>1. Saya memilih sajian konten media yang berbau maskulinitas</p> <p>2. Saya memilih konten media yang berbau femininitas</p>	<p>Likert</p> <p>Sangat setuju: 5 poin</p> <p>Setuju: 4 poin</p> <p>Tidak setuju: 2 poin</p> <p>Sangat tidak setuju: 1 poin</p>
--	--	--	---	---

*Tabel 3. 2 Instrumen Bagian 2*

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala
Variabel Z: Nilai berita	Definisi operasional: Nilai berita adalah unsur yang membuat suatu hal atau kejadian dapat dikatakan sebagai berita (Zaenuddin, 2011)		
	Aktualitas	Penjelasan: Aktual adalah ketika peristiwa atau pernyataan yang benar-benar terbaru yang dijadikan berita. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktualitas konten berita menjadi pertimbangan saya dalam memilih konten berita.</li> <li>2. Saya merasa kebutuhan media saya terpenuhi jika konten berita tersebut memiliki aktualitas yang baik.</li> <li>3. Konten berita di channel Narasi Newsroom disajikan secara aktual.</li> <li>4. Aktualitas konten yang disajikan pada channel Narasi Newsroom dapat memenuhi kebutuhan media saya.</li> </ol>	Likert Sangat setuju: 5 poin Setuju: 4 poin Tidak setuju: 2 poin Sangat tidak setuju: 1 poin
	Penting	Penjelasan: Penting adalah ketika peristiwa atau suatu hal sebagai berita dianggap penting untuk masyarakat yang merupakan pembaca dan pemirsa ketahui.	Likert Sangat setuju: 5 poin Setuju: 4 poin

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Unsur “penting” sebuah konten berita menjadi pertimbangan saya dalam memilih konten berita.</li> <li>2. Saya merasa kebutuhan media saya terpenuhi dengan konten berita yang “penting”</li> <li>3. Konten berita yang disajikan di channel Narasi Newsroom merupakan konten berita “penting”</li> <li>4. Konten berita “penting” yang disajikan di channel Narasi Newsroom dapat memenuhi kebutuhan media saya.</li> </ol>	<p>Tidak setuju: 2 poin</p> <p>Sangat tidak setuju: 1 poin</p>
	Berdampak	<p>Penjelasan: Berdampak adalah ketika peristiwa atau suatu hal sebagai berita memiliki akibat atau dampak yang ditimbulkan kepada khalayak, baik positif ataupun negatif.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. konten berita yang “berdampak” menjadi pertimbangan saya dalam memilih konten berita.</li> <li>2. Saya merasa kebutuhan media saya terpenuhi dengan konten berita yang “berdampak”</li> </ol>	<p>Likert</p> <p>Sangat setuju: 5 poin</p> <p>Setuju: 4 poin</p> <p>Tidak setuju: 2 poin</p> <p>Sangat tidak setuju: 1 poin</p>

		<p>3. Konten berita di channel Narasi Newsroom merupakan konten berita yang “berdampak”.</p> <p>4. konten berita yang “berdampak” didalam channel Narasi Newsroom dapat memenuhi kebutuhan media saya.</p>	
	Kedekatan	<p>Penjelasan: Kedekatan adalah ketika berita dipilih berdarlandaskan geografis yang dekat dengan <i>proximity</i> (nilai kedekatan), sehingga masyarakat akan tertarik untuk mengetahuinya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. konten berita yang memiliki nilai “kedekatan” dengan saya, menjadi pertimbangan saya dalam memilih konten berita.</li> <li>2. Saya merasa kebutuhan media saya terpenuhi jika konten berita tersebut memiliki nilai “kedekatan” dengan saya.</li> <li>3. Konten berita yang disajikan di channel Narasi Newsroom memiliki nilai “kedekatan” dengan saya.</li> </ol>	<p>Likert</p> <p>Sangat setuju: 5 poin</p> <p>Setuju: 4 poin</p> <p>Tidak setuju: 2 poin</p> <p>Sangat tidak setuju: 1 poin</p>

		<p>4. konten dengan nilai “kedekatan” yang terdapat di channel Narasi Newsroom dapat memenuhi kebutuhan media saya.</p>	
	Luar biasa	<p>Penjelasan: Luar biasa adalah ketika berita dipilih karena merupakan hal yang luar biasa.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. konten berita yang “luar biasa” menjadi pertimbangan saya dalam memilih konten berita.</li> <li>2. Saya merasa kebutuhan media saya terpenuhi jika konten berita tersebut “Luar biasa”</li> <li>3. Konten berita yang disajikan di channel Narasi Newsroom merupakan konten yang “Luar biasa”.</li> <li>4. Konten berita “Luar biasa” yang disajikan di channel Narasi Newsroom dapat memenuhi kebutuhan media saya.</li> </ol>	<p>Likert</p> <p>Sangat setuju: 5 poin</p> <p>Setuju: 4 poin</p> <p>Tidak setuju: 2 poin</p> <p>Sangat tidak setuju: 1 poin</p>
	Konflik	<p>Penjelasan: Konflik adalah ketika peristiwa atau suatu hal sebagai berita karena didalamnya terkandung konflik, baik emosional ataupun fisik.</p>	<p>Likert</p> <p>Sangat setuju: 5 poin</p>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konten berita yang mengandung “konflik” menjadi pertimbangan saya dalam memilih konten berita.</li> <li>2. Saya merasa kebutuhan media saya terpenuhi jika konten berita tersebut mengandung “konflik”</li> <li>3. Konten berita yang disajikan di channel Narasi Newsroom mengandung “konflik”</li> <li>4. Konten berita yang mengandung “konflik” yang disajikan di channel Narasi Newsroom dapat memenuhi kebutuhan media saya.</li> </ol>	<p>Setuju: 4 poin</p> <p>Tidak setuju: 2 poin</p> <p>Sangat tidak setuju: 1 poin</p>
	Ketegangan	<p>Penjelasan: Ketegangan adalah ketika peristiwa atau suatu hal sebagai berita karena mengandung ketegangan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konten berita dengan unsur “ketegangan” menjadi pertimbangan saya dalam memilih konten berita.</li> <li>2. Saya merasa kebutuhan media saya terpenuhi jika konten berita tersebut mengandung unsur “ketegangan”</li> </ol>	<p>Likert</p> <p>Sangat setuju: 5 poin</p> <p>Setuju: 4 poin</p> <p>Tidak setuju: 2 poin</p> <p>Sangat tidak setuju: 1 poin</p>

		<p>3. Konten berita di channel Narasi Newsroom memiliki unsur “ketegangan”</p> <p>4. konten dengan unsur “ketegangan” yang disajikan di channel Narasi Newsroom dapat memenuhi kebutuhan media saya.</p>	
	Tragis	<p>Penjelasan: Tragis adalah ketika berita melibatkan nurani kemanusiaan serta emosional.</p> <p>1. Konten berita “tragis” menjadi pertimbangan saya dalam memilih konten berita.</p> <p>2. Saya merasa kebutuhan media saya terpenuhi dengan konten berita “tragis”.</p> <p>3. Konten berita “tragis” disajikan pada channel Narasi Newsroom.</p> <p>4. Konten berita “tragis” yang disajikan pada channel Narasi Newsroom dapat memenuhi kebutuhan media saya.</p>	<p>Likert</p> <p>Sangat setuju: 5 poin</p> <p>Setuju: 4 poin</p> <p>Tidak setuju: 2 poin</p> <p>Sangat tidak setuju: 1 poin</p>
	Ketokohan	<p>Penjelasan: Ketokohan adalah ketika peristiwa atau suatu hal sebagai berita</p>	<p>Likert</p>

		<p>karena terkait dengan seorang tokoh maupun orang populer.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konten berita dengan unsur “ketokohan” menjadi pertimbangan saya dalam memilih konten berita.</li> <li>2. Saya merasa kebutuhan media saya terpenuhi jika konten berita tersebut mengandung unsur “ketokohan”.</li> <li>3. Konten berita dengan unsur ketokohan disajikan pada channel Narasi Newsroom.</li> <li>4. konten yang ada di channel Narasi Newsroom dapat memenuhi kebutuhan media saya.</li> </ol>	<p>Sangat setuju: 5 poin</p> <p>Setuju: 4 poin</p> <p>Tidak setuju: 2 poin</p> <p>Sangat tidak setuju: 1 poin</p>
	Seks	<p>Penjelasan: Seks adalah ketika peristiwa atau suatu hal menarik dijadikan sebagai berita karena terkandung unsur seksualitas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Unsur “seks” pada konten berita menjadi pertimbangan saya dalam memilih konten berita.</li> <li>2. Saya merasa kebutuhan media saya terpenuhi jika konten</li> </ol>	<p>Likert</p> <p>Sangat setuju: 5 poin</p> <p>Setuju: 4 poin</p> <p>Tidak setuju: 2 poin</p> <p>Sangat tidak setuju: 1 poin</p>

		<p>berita tersebut mengandung unsur “seks”.</p> <p>3. Konten berita dengan unsur “seks” disajikan pada channel Narasi Newsroom disajikan secara</p> <p>4. Konten dengan unsur “seks” pada channel Narasi Newsroom dapat memenuhi kebutuhan media saya.</p>	
	Humor	<p>Penjelasan: Humor adalah ketika peristiwa atau suatu hal menarik dijadikan sebagai berita karena memberikan kesan yang lucu dan jenaka.</p> <p>1. Konten berita dengan unsur “humor” menjadi pertimbangan saya dalam memilih konten berita.</p> <p>2. Saya merasa kebutuhan media saya terpenuhi jika konten berita tersebut memiliki unsur “humor”.</p> <p>3. Konten berita dengan unsur “humor” disajikan pada channel Narasi Newsroom.</p> <p>4. Konten berita “humor” yang ada di channel Narasi</p>	<p>Likert</p> <p>Sangat setuju: 5 poin</p> <p>Setuju: 4 poin</p> <p>Tidak setuju: 2 poin</p> <p>Sangat tidak setuju: 1 poin</p>

		Newsroom dapat memenuhi kebutuhan media saya.	
--	--	---	--

Tabel 3. 3 Instrumen Bagian 3

Variabel	Sub variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala
Variabel Y: Kebutuhan media	Definisi operasional: hal-hal yang bisa diberikan media kepada penggunaannya meliputi kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan eskapist dan kebutuhan integratif (Katz, 1974)			
	Kognitif: Merupakan Kebutuhan yang berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi dan pemahaman seseorang	Pemahaman: Kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu itu diketahui dan diingat	1. Konten berita di channel Narasi Newsroom mudah dipahami. 2. Konten berita di channel Narasi Newsroom memberikan saya pemahaman terkait isu yang dibahas.	Likert Sangat setuju: 5 poin Setuju: 4 poin Tidak setuju: 2 poin Sangat tidak setuju: 1 poin
		Informasi: Penerimaan informasi yang akan	1. Informasi yang ada di channel Narasi Newsroom	Likert Sangat setuju: 5 poin

	<p>akan lingkungan nya. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat seseorang untuk memahami dan menguasai lingkungan nya.</p>	<p>digunakan untuk berbagai kebutuhan dan kepentingan individu</p>	<p>merupakan informasi yang menarik bagi saya.</p> <p>2. Informasi yang ada di channel Narasi Newsroom merupakan informasi yang saya perlukan.</p>	<p>Setuju: 4 poin</p> <p>Tidak setuju: 2 poin</p> <p>Sangat tidak setuju: 1 poin</p>
	<p>Afektif: Merupakan Kebutuhan terkait penguatan estetis, hal yang dapat menyenangkan, dan pengalaman-pengalaman emosional.</p>	<p>Pengalaman emosional: Mendapatkan rasa empati atau keterhubungan akan hal yang terjadi diluar dirinya</p>	<p>1. Konten berita yang ada di channel Narasi Newsroom berkaitan dengan pengalaman emosional yang pernah saya alami.</p> <p>2. Konten berita yang ada di channel Narasi Newsroom memberikan saya</p>	<p>Likert</p> <p>Sangat setuju: 5 poin</p> <p>Setuju: 4 poin</p> <p>Tidak setuju: 2 poin</p> <p>Sangat tidak setuju: 1 poin</p>

			pengalaman emosional yang baru.	
	Estetis: Mendapatkan suatu keindahan dari objek tertentu		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konten berita di channel Narasi Newsroom mempunyai nilai estetika yang baik.</li> <li>2. Saya merasa nyaman mengonsumsi konten berita yang ada di channel Narasi Newsroom dengan nilai estetika yang dimilikinya.</li> </ol>	<p>Likert</p> <p>Sangat setuju: 5 poin</p> <p>Setuju: 4 poin</p> <p>Tidak setuju: 2 poin</p> <p>Sangat tidak setuju: 1 poin</p>
	Eskapist: Merupakan kebutuhan ini dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan	Terputus dari kenyataan: Mendapatkan derealisasi sesaat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konten berita yang ada di channel Narasi Newsroom dapat menjadi hiburan bagi saya.</li> <li>2. Konten berita yang ada di</li> </ol>	<p>Likert</p> <p>Sangat setuju: 5 poin</p> <p>Setuju: 4 poin</p> <p>Tidak setuju: 2 poin</p>

	<p>untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan, dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan (<i>diversion</i>).</p>		<p>channel Narasi Newsroom dapat dijadikan pelampiasan dari dunia nyata.</p>	<p>Sangat tidak setuju: 1 poin</p>
	<p>Integratif: Merupakan kebutuhan terkait dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu. Kebutuhan-kebutuhan ini berasal dari hasrat</p>	<p>Memperkuat rasa: Mendapatkan perasaan sosial terhadap lingkungan sekitar</p>	<p>1. Konten berita di channel Narasi Newsroom meningkatkan rasa kepedulian saya terhadap lingkungan sekitar saya. 2. Konten berita di channel Narasi Newsroom mengarahkan saya untuk melakukan suatu hal yang</p>	<p>Likert Sangat setuju: 5 poin Setuju: 4 poin Tidak setuju: 2 poin Sangat tidak setuju: 1 poin</p>

	seseorang untuk mencari harga diri.		bermanfaat bagi lingkungan saya.	
		Hubungan teman, keluarga, masyarakat, ataupun negara: Memdat perkuataan rasa atas hubungan sosial dengan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konten berita di channel Narasi Newsroom memperkuat hubungan saya dengan teman, keluarga, masyarakat ataupun negara.</li> <li>Konten berita di channel Narasi Newsroom memberikan saya hubungan baru dengan teman, keluarga, masyarakat ataupun negara.</li> </ol>	<p>Likert</p> <p>Sangat setuju: 5 poin</p> <p>Setuju: 4 poin</p> <p>Tidak setuju: 2 poin</p> <p>Sangat tidak setuju: 1 poin</p>

Tabel 3. 4 Instrumen Bagian 4

### 3.3.4 Populasi dan Sampel

Darmawan (2019) menyatakan bahwa dalam penelitian ilmiah populasi merupakan sumber data dalam penelitian dengan jumlah banyak serta luas, sementara sampel merupakan sebagian populasi yang dipilih dari keseluruhan objek yang diteliti dengan mempertimbangkan tujuan, masalah, metode, hipotesis, dan instrumen penelitian. Pada penelitian ini populasi diambil dari mahasiswa di kota bandung, berdasarkan buku “Provinsi Jawa Barat dalam Angka 2022” karya badan pusat statistik

OCKY OCKTOVA, 2022

PERBEDAAN PEMENUHAN KEBUTUHAN MEDIA PENGIKUT CHANNEL YOUTUBE “NARASI NEWSROOM” BERDASARKAN GENDER YANG DIMILIKINYA

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

jumlah mahasiswa yang ada di kota Bandung pada tahun 2021 sebanyak 42.911 orang. Dengan populasi sebesar itu penulis tidak mungkin meneliti keseluruhan populasi sehingga digunakan teknik sampling, hal ini dikarenakan keterbatasan pembiayaan, waktu, serta tenaga (Darmawan, 2019).

Pada penelitian ini penulis akan memakai non-probability sampling yang dimana, pengambilan sampel tidak dipilih secara acak serta tidak seluruh elemen atau unsur dalam populasi memiliki kesempatan sama untuk dapat dipilih sebagai sampel (Darmawan, 2019). Sementara itu teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah *Quota Sampling* atau dengan menetapkan kuota terlebih dahulu kepada masing-masing kelompok (Darmawan, 2019). Dalam penelitian ini sampel terbagi kepada dua kelompok besar berdasarkan gender yakni pria dan wanita. Penelitian ini dilakukan di kota Bandung, maka dari itu dalam quota sampling penulis beracuan pada persentase perbandingan penduduk kota Bandung berdasarkan gender. Berdasarkan buku “Kota Bandung dalam Angka 2021” karya badan pusat statistik, penduduk kota Bandung terbagi atas 1.231.116 laki-laki atau 50% (hasil pembulatan) laki-laki dan 1.213.044 perempuan atau 50% (hasil pembulatan) perempuan, maka dari itu dalam penelitian ini penulis mengambil sampel yang didalamnya dibagi atas 50% laki-laki serta 50% perempuan. Sementara itu penulis akan menentukan jumlah sampel berdasarkan rumus pengambilan sampel Slovin yakni:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = besar sampel

N = besar populasi

e = batas toleransi kesalahan

$$42.111 \text{ maka } \frac{42111}{1+42111 \times 10\%^2} = 99,763$$

Dikarenakan penelitian ini bersifat ilmu sosial, maka penulis mengambil batas toleransi 10%, maka didapatkan sejumlah 100 (hasil pembulatan) orang sampel yang terdiri dari 50 orang laki-laki serta 50 orang perempuan untuk diteliti lebih jauh. Penulis juga memberikan ketentuan tambahan untuk sampel yakni berlanggan channel youtube Narasi Newsroom dan sekurang-kurangnya pernah menonton satu video Narasi Newsroom. Dengan melakukan hal-hal yang sudah disebutkan sebelumnya diharapkan dapat mengetahui bagaimana nilai-nilai konten berita dapat berpengaruh ataupun tidak terhadap pemenuhan kebutuhan media

### **3.3.5 Keabsahan Data**

Perolehan data di dalam sebuah penelitian merupakan suatu hal yang paling penting. Untuk dapat memperoleh keabsahan data diperlukan pemeriksaan yang didalamnya terdapat empat unsur yang perlu diperhatikan yakni kredibilitas, keteralihan, ketergantungan, dan kepastian (Bachri,2010). Oleh karena itu, guna memperkuat keabsahan dari data yang sudah ditemukan, penulis memakai uji normalitas, uji homogenitas, uji validitas, serta uji reliabilitas

#### **3.3.5.1 Uji Validitas**

Untuk menguji validitas pada instrumen, peneliti melakukannya dengan konsultasi serta meminta saran pada lulusan sarjana ilmu komunikasi guna diteliti dan diperbaiki dengan sistematis. Setelah mengkonsultasikan serta melakukan evaluasi, instrumen dapat dikatakan valid (layak digunakan).

Poin-poin di dalam penelitian kemudian ditelaah melalui metode uji validitas melalui aplikasi SPSS dengan uji validitas *pearson product moment* untuk memperoleh nilai validitas serta sesuai dengan kuesioner guna mendapatkan dan menghitung data penelitian.

Aspek yang diambil dari pengujian validitas pearson adalah dengan membandingkan r-hitung dan r-tabel

- Apabila r-hitung lebih besar dari r-tabel maka instrumen dinyatakan valid

OCKY OCKTOVA, 2022

**PERBEDAAN PEMENUHAN KEBUTUHAN MEDIA PENGIKUT CHANNEL YOUTUBE “NARASI NEWSROOM”  
BERDASARKAN GENDER YANG DIMILIKINYA**

Universitas Pendidikan Indonesia



repository.upi.edu



perpustakaan.upi.edu

- Apabila r-hitung kurang dari r-tabel maka instrument dinyatakan tidak valid

Variabel		Nomer Butir Soal	R butir	Sig-(2 tailed)	Pengujian	Kesimpulan
Gender (X)	Behaviorism	X <sub>1</sub>	0.501	0.003	Sig < 0.05	Valid
		X <sub>2</sub>	0.615	0.000	Sig < 0.05	Valid
		X <sub>3</sub>	0.555	0.001	Sig < 0.05	Valid
		X <sub>4</sub>	0.561	0.001	Sig < 0.05	Valid
	Cognitivism	X <sub>5</sub>	0.108	0.549	Sig > 0.05	Tidak Valid
		X <sub>6</sub>	0.250	0.161	Sig > 0.05	Tidak Valid
	Interactionism	X <sub>7</sub>	0.352	0.044	Sig < 0.05	Valid
		X <sub>8</sub>	0.530	0.001	Sig < 0.05	Valid

	Traits	X <sub>9</sub>	0.334	0.058	Sig > 0.05	Tidak Valid
		X <sub>10</sub>	0.275	0.122	Sig > 0.05	Tidak Valid
		X <sub>11</sub>	0.104	0.565	Sig > 0.05	Tidak Valid
	Humanism	X <sub>12</sub>	0.286	0.107	Sig > 0.05	Tidak Valid
		X <sub>13</sub>	0.263	0.140	Sig > 0.05	Tidak Valid
	Psikoanalisis	X <sub>14</sub>	0.594	0.000	Sig < 0.05	Valid
		X <sub>15</sub>	0.427	0.013	Sig < 0.05	Valid
	Neo analysis	X <sub>16</sub>	0.265	0.136	Sig > 0.05	Tidak Valid
		X <sub>17</sub>	0.073	0.688	Sig > 0.05	Tidak Valid
	Biologism	X <sub>18</sub>	0.411*	0.017	Sig < 0.05	Valid
		X <sub>19</sub>	0.299	0.091	Sig > 0.05	Tidak Valid

Nilai berita  (Z)	Aktualitas	Z <sub>1</sub>	0.048	0.791	Sig > 0.05	Tidak Valid
		Z <sub>2</sub>	-0.072	0.690	Sig > 0.05	Tidak Valid
		Z <sub>3</sub>	0.019	0.916	Sig > 0.05	Tidak Valid
		Z <sub>4</sub>	-0.015	0.935	Sig > 0.05	Tidak Valid
	Penting	Z <sub>5</sub>	0.321	0.068	Sig > 0.05	Tidak Valid
		Z <sub>6</sub>	0.120	0.505	Sig > 0.05	Tidak Valid
		Z <sub>7</sub>	0.162	0.369	Sig > 0.05	Tidak Valid
		Z <sub>8</sub>	0.339	0.054	Sig > 0.05	Tidak Valid
	Berdampak	Z <sub>9</sub>	0.041	0.821	Sig > 0.05	Tidak Valid
		Z <sub>10</sub>	0.018	0.919	Sig > 0.05	Tidak Valid
		Z <sub>11</sub>	0.380	0.029	Sig < 0.05	Valid

		Z <sub>12</sub>	0.512	0.002	Sig < 0.05	Valid
	Kedekatan	Z <sub>13</sub>	0.186	0.300	Sig > 0.05	Tidak Valid
		Z <sub>14</sub>	0.145	0.422	Sig > 0.05	Tidak Valid
		Z <sub>15</sub>	0.199	0.266	Sig > 0.05	Tidak Valid
		Z <sub>16</sub>	0.255	0.153	Sig > 0.05	Tidak Valid
		Luar biasa	Z <sub>17</sub>	0.055	0.760	Sig > 0.05
	Z <sub>18</sub>		0.199	0.267	Sig > 0.05	Tidak Valid
	Z <sub>19</sub>		0.309	0.080	Sig > 0.05	Tidak Valid
	Z <sub>20</sub>		0.561**	0.001	Sig < 0.05	Valid
	Konflik	Z <sub>21</sub>	0.313	.076	Sig > 0.05	Tidak Valid
		Z <sub>22</sub>	0.290	0.102	Sig > 0.05	Tidak Valid

		Z <sub>23</sub>	0.349	0.047	Sig < 0.05	Valid
		Z <sub>24</sub>	0.659	0.000	Sig < 0.05	Valid
	Ketegangan	Z <sub>25</sub>	0.434	0.012	Sig < 0.05	Valid
		Z <sub>26</sub>	0.281	0.113	Sig > 0.05	Tidak Valid
		Z <sub>27</sub>	0.538	0.001	Sig < 0.05	Valid
		Z <sub>28</sub>	0.599	0.000	Sig < 0.05	Valid
	Tragis	Z <sub>29</sub>	0.449	0.009	Sig < 0.05	Valid
		Z <sub>30</sub>	0.345	0.049	Sig < 0.05	Valid
		Z <sub>31</sub>	0.525	0.002	Sig < 0.05	Valid
		Z <sub>32</sub>	0.706	0.000	Sig < 0.05	Valid
	Ketokohan	Z <sub>33</sub>	0.158	0.380	Sig > 0.05	Tidak Valid

		Z <sub>34</sub>	0.267	0.133	Sig > 0.05	Tidak Valid
		Z <sub>35</sub>	0.279	0.116	Sig > 0.05	Tidak Valid
		Z <sub>36</sub>	0.383	0.028	Sig < 0.05	Valid
	Seks	Z <sub>37</sub>	0.278	0.117	Sig > 0.05	Tidak Valid
		Z <sub>38</sub>	0.299	0.091	Sig > 0.05	Tidak Valid
		Z <sub>39</sub>	0.511	0.002	Sig < 0.05	Valid
		Z <sub>40</sub>	0.438	0.011	Sig < 0.05	Valid
	Humor	Z <sub>41</sub>	0.467	0.006	Sig < 0.05	Valid
		Z <sub>42</sub>	0.442*	0.010	Sig < 0.05	Valid
		Z <sub>43</sub>	0.461	0.007	Sig < 0.05	Valid
		Z <sub>44</sub>	0.579**	0.000	Sig < 0.05	Valid

Kebutuhan Media (Y)	Pemahaman	Y <sub>1</sub>	0.457	0.007	Sig < 0.05	Valid
		Y <sub>2</sub>	0.408	0.018	Sig < 0.05	Valid
	Informasi	Y <sub>3</sub>	.494	0.004	Sig < 0.05	Valid
		Y <sub>4</sub>	0.598	0.000	Sig < 0.05	Valid
	Pengalaman emosional	Y <sub>5</sub>	0.493	0.004	Sig < 0.05	Valid
		Y <sub>6</sub>	0.256	0.151	Sig > 0.05	Tidak Valid
	Estetis	Y <sub>7</sub>	0.162	0.368	Sig > 0.05	Tidak Valid
		Y <sub>8</sub>	0.263	0.139	Sig > 0.05	Tidak Valid
	Terputus dari kenyataan	Y <sub>9</sub>	0.511	0.002	Sig < 0.05	Valid
		Y <sub>10</sub>	0.409	0.018	Sig < 0.05	Valid
			Y <sub>11</sub>	0.332	.059	Sig > 0.05

	Memperkuat rasa	Y <sub>12</sub>	0.584	0.000	Sig < 0.05	Valid
	Hubungan teman, keluarga, masyarakat, ataupun negara	Y <sub>13</sub>	0.692	0.000	Sig < 0.05	Valid
		Y <sub>14</sub>	0.664	0.000	Sig < 0.05	Valid

Tabel 3. 5 Uji Validitas Instrumen

### 3.3.5.2 Uji Reliabilitas

Pengujian tingkat reliabilitas dilakukan guna mengungkap bahwa uji reliabilitas dinyatakan bisa dipercaya apabila hasil yang diperoleh stabil apabila dites secara berulang kali. Uji ini dapat dinyatakan reliabel jika hasil ujinya menunjukkan konsistensi. Metode yang dilakukan guna menguji reliabilitas instrumen dilakukan melalui mengujinya pada reliabilitas Cronbach alpha pada aplikasi SPSS guna mengetahui bahwa kuesioner yang disebar bersifat konsisten apabila pengukurannya berulang kali. Dasar pengambilan uji reliabilitas Cronbach alpha diambil melalui nilai Cronbach alpha, apabila nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0,5, kuesioner dinyatakan reliable.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	20

Tabel 3. 6 Hasil Uji reliabilitas Variabel X

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada instrument variabel X diatas diperoleh hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,735 maka dapat disimpulkan, instrument diatas termasuk kategori Bagus (*good*)

OCKY OCKTOVA, 2022

PERBEDAAN PEMENUHAN KEBUTUHAN MEDIA PENGIKUT CHANNEL YOUTUBE "NARASI NEWSROOM" BERDASARKAN GENDER YANG DIMILIKINYA

Universitas Pendidikan Indonesia



repository.upi.edu



perpustakaan.upi.edu

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	45

Tabel 3. 7 Hasil Uji reliabilitas Variabel Z

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada instrument variabel Z diatas diperoleh hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,729 maka dapat disimpulkan, instrument diatas termasuk kategori Bagus (*good*)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	15

Tabel 3. 8 Hasil Uji reliabilitas Variabel Y

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada instrument variabel Y diatas diperoleh hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,743 maka dapat disimpulkan, instrument diatas termasuk kategori Bagus (*good*)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	78

Tabel 3. 9 Hasil Uji reliabilitas Seluruh Variabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada instrument diatas secara keseluruhan diperoleh hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,735 maka dapat disimpulkan, instrument diatas termasuk kategori Bagus (*good*)

### 3.3.5.3 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah didalam suatu model regresi, variabel dependen serta variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Hasil dari uji normalitas tersebut kemudian akan menjadi acuan dalam penggunaan alat statistika, jika normal maka akan menggunakan parametrik dan jika tidak maka akan menggunakan non parametrik. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan aplikasi SPSS memakai metode Kolmogorov-Smirnov dikarenakan jumlah sampel uji instrumen sebesar 33 orang.

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTAL	.075	33	.200*	.989	33	.979

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 3. 10 Hasil Uji.Normalitas

#### Pengujian

H<sub>0</sub> : Populasi nilai variabel x berdistribusi normal.

H<sub>1</sub> : Populasi nilai variabel x tidak berdistribusi normal

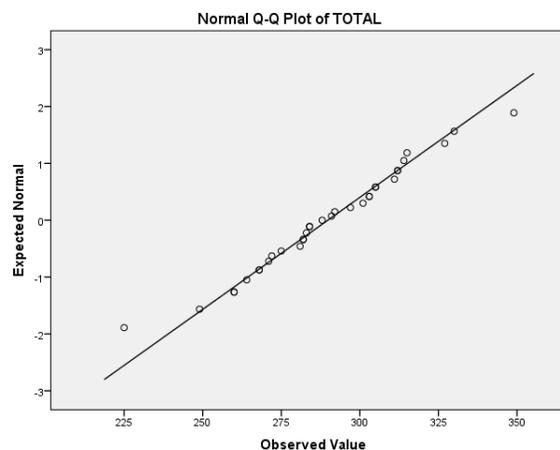
#### Kriteria pengujian

1. Jika sig < a (0.05), maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima
2. Jika sig > a (0.05), maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak

Berdasarkan tabel *Test of Normality* diatas menunjukkan nilai statistic Kolmogorov Smirnov 0.075 dengan *degree of freedom* 33 dan nilai signifikansi 0.200. Karena nilai signifikansi Kolmogorov Smirnov lebih besar dari 0.05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa populasi penelitian

“Perbedaan Pemenuhan Kebutuhan Media Pengikut Channel Youtube “Narasi Newsroom” Berdasarkan Gender Yang Dimilikinya” berdistribusi normal.

Kemudian berdasarkan tabel *Test of Normality* diatas menunjukkan nilai statistic Shapiro Wilk 0.989 dengan *degree of freedom* 33 dan nilai signifikansi 0.979. Karena nilai signifikansi Shapiro Wilk lebih besar dari 0.05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa populasi penelitian “Perbedaan Pemenuhan Kebutuhan Media Pengikut Channel Youtube “Narasi Newsroom” Berdasarkan Gender Yang Dimilikinya” berdistribusi normal.



Gambar 3. 1 Diagram Koordinat Pada Sumbu Absis

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa koordinat data pada sumbu absis (Observed Value) dan sumbu ordinat (Expected Normal) berkumpul pada garis diagonal. Hal ini diartikan bahwa data uji statistik berdistribusi dengan normal pada penelitian “Perbedaan Pemenuhan Kebutuhan Media Pengikut Channel Youtube “Narasi Newsroom” Berdasarkan Gender Yang Dimilikinya”

#### 3.3.5.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa sampel yang diteliti memiliki karakteristik yang sama atau. tidak sehingga uji homogenitas dapat menjadi acuan bahwa perbedaan yang ada antara dua kelompok yang ada dalam penelitian ini (laki-laki dan perempuan) tidak disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidakhomogenan kelompok laki-laki dengan perempuan)

OCKY OCKTOVA, 2022

PERBEDAAN PEMENUHAN KEBUTUHAN MEDIA PENGIKUT CHANNEL YOUTUBE “NARASI NEWSROOM”  
BERDASARKAN GENDER YANG DIMILIKINYA

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian ini, uji Levine akan digunakan dalam uji homogenitas. Sementara teknik yang digunakan untuk menguji homogenitas dengan bantuan aplikasi SPSS menggunakan *test of homogeneity of variances* dengan beracuan pada

Pengujian:

$H_0$  : Nilai variabel X berasal dari populasi yang homogen.

$H_1$  : Nilai variabel X berasal dari populasi yang heterogen.

Ketentuan penerimaan/penolakan

- Jika  $\text{sig} < \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- Jika  $\text{sig} > \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

**Test of Homogeneity of Variances**

Pengaruh\_Gender

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.013	1	31	.909

*Tabel 3. 11 Test of Homogeneity of Variances*

Berdasarkan tabel *Test of Homogeneity of Variances* diperoleh nilai Levene Statistic 0.013 dengan signifikansi 0.909. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa variabel responden penelitian “Perbedaan Pemenuhan Kebutuhan Media Pengikut Channel Youtube “Narasi Newsroom” Berdasarkan Gender Yang Dimilikinya” berasal dari populasi yang homogen.

### 3.4 Definisi Operasional

Untuk memperjelas maksud serta tujuan penelitian ini, maka penulis memberikan definisi operasional pada judul penelitian yang akan dilaksanakan.

Adapun judul penelitian ini sebagai berikut “Pengaruh Gender Pengikut *Channel* Narasi Newsroom terhadap pemenuhan kebutuhan Mediana”

#### 1. Gender

Yang dimaksud gender adalah perbedaan biologis yang didapatkan secara lahiriah dan dinyatakan secara alami, serta akan mempengaruhi persepsi, interpretasi, minat, dan perilaku lainnya berdasarkan latar belakang lingkungannya serta bentuk komunikasi yang dimediasi berdasarkan gender yang di seseorang. (Sterling, 2000; Friesnese, 2016; Forster & Happ, 2019; Bobo, 2002; Rakhmat, 2012)

#### 2. Channel Narasi Newsroom

Yang dimaksud channel Narasi Newsroom adalah salah-satu dari saluran (channel) yang ada di media sosial Youtube dengan isi konten berita.

#### 3. Pemenuhan Kebutuhan media

Yang dimaksud dengan pemenuhan kebutuhan media adalah kebutuhan yang dapat diberikan oleh media yakni kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan escapist dan kebutuhan integrative. (Katz, 1974)

### 3.4.1 Tabel Oprasional Variabel

	Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Alat ukur	Skala Pengukuran	Skor
1.	Gender	No	Pengalaman - Behaviorism - Cognitivism - Interactionism Motivasi - Traits - Humanisn	K U I S I O N E	L I K E R T	Sangat setuju: 5 poin  Setuju: 4 poin  Tidak setuju: 2 poin

			Kepribadian -Psikoanalisis - Neo analysis - Biologism	R		Sangat tidak setuju: 1 poin
2.	Nilai Berita	Nilai berita adalah unsur yang membuat suatu hal atau kejadian dapat dikatakan sebagai berita (Zaenuddin, 2011)	- Aktualitas - Penting - Berdampak - Kedekatan - Luar Biasa - Konflik - Ketegangan - Tragis - Ketokohan - Seks - Humor			
3.	Pemenuhan Kebutuhan media	Hal-hal yang bisa diberikan media kepada penggunanya meliputi kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan eskapist dan kebutuhan	Kognitif - Pemahaman - Informasi Afektif -Pengalaman emosional - Estetis Eskapist -Terputus dari kenyataan Integratif			

		integratif (Katz, 1974)	-Memperkuat Rasa  -Hubungan teman, keluarga, masyarakat, ataupun negara			
--	--	----------------------------	---	--	--	--

Tabel 3. 12 Oprasional Variabel

### 3.6 Etis Penelitian

Dalam mengerjakan penelitian ini, penulis akan teliti dalam memperhatikan standar etis penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik survei akan dilakukan kepada objek yang memenuhi syarat dan sudah bersedia untuk mengisi kuisisioner dan menjadikan sebagai salah satu partisipan dengan tidak adanya unsur paksaan. Narasumber memiliki hak untuk tidak menjawab pertanyaan apabila pertanyaan tersebut sudah mengusik privasi. Setiap data yang ditemukan, akan dicantumkan sumber penemuan data, waktu penemuan data, dan dimensi yang digunakan dalam mendapatkan data.

### 3.7 Analisa Data

Penelitian ini merupakan penelitian dengan data kuantitatif, oleh karena itu teknik pengolahan data yang dipakai adalah statistik, sementara analisis yang dipakai adalah analisis statistik (Darmawan, 2019). Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan statistika setelah data dari responden kuisisioner sudah terkumpul, penerapan statistika dimaksudkan untuk menginterpretasikan serta mempresentasikan data yang ada.

Statistika yang digunakan dalam penelitian ini merupakan statistika inferensial, Darmawan (2019) menjelaskan bahwa statistika inferensial ini berkaitan dengan pemodelan data serta pengambilan keputusan berdasarkan analisis data, penerapan statistika inferensial ini biasa digunakan untuk pengujian hipotesis, melakukan prediksi, dan membuat pemodelan hubungan (regresi, korelasi, deret waktu, anova). Pada penelitian ini statistika inferensial dipakai untuk membuat pemodelan hubungan regresi antara gender dengan pemenuhan kebutuhan media. Pada tahap pengolahan data, data yang sudah terkumpulkan akan dilakukan pengujian regresi linier sederhana yang dilakukan secara terpisah antara  $x_1$  (laki-laki) dan  $X_2$  (perempuan).

Pengujian regresi sederhana pada penelitian ini berlandaskan pada terdapat satu buah variabel dependen yakni pemenuhan kebutuhan media (Y) dan dua variabel independen pada penelitian ini yakni laki-laki ( $x_1$ ) dan Perempuan ( $x_2$ ), dengan demikian tahapan analisis data akan dilakukan secara terpisah antara  $X_1$  dan  $X_2$ . seperti yang dikatakan Sugiyono (2011) bahwa analisis regresi linier sederhana merupakan regresi linear yang didasari dari hubungan kausal maupun fungsional satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Sementara itu rumus regresi linier sederhana yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- $Y$  = Variabel Dependen
- $a$  = Harga Konstanta
- $b$  = Koefisien Regresi
- $X$  = Variabel Independent

dengan menggunakan regresi linier sederhana maka akan didapatkan beberapa hal, yakni

1. Mengetahui bentuk hubungan variabel independen yakni laki-laki ( $X_1$ ) dan perempuan ( $X_2$ ) dengan variabel dependen yakni pemenuhan kebutuhan media (Y)
2. Menggambarkan pengaruh antara variabel independen yakni laki-laki ( $X_1$ ) dan perempuan ( $X_2$ ) dengan variabel dependen yakni pemenuhan kebutuhan media (Y)
3. Memberikan nilai prediksi atau perkiraan

Pada penelitian ini juga disertakan variabel moderasi, sehingga tahapan analisis data pada penelitian ini juga menyertakan uji interaksi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda yang didalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua maupun lebih variabel independen) (Liana, 2009). Tahapan uji interaksi yang dilakukan pada penelitian ini akan terbagi sebagai berikut:

1. Meregresikan variabel bebas terhadap variabel terikat
2. Meregresikan variabel bebas dan variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi terhadap variabel terikat
3. Mengalikan variabel bebas dengan variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi menjadi variabel interaksi
4. Meregresikan variabel bebas, variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi dan variabel interaksi terhadap variabel terikat
5. Analisis tabel coefficient

Pada penelitian ini juga akan dilengkapi uji t (parsial). Menurut Ghozali (2006) uji t dapat menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual menjelaskan variasi variabel terikat. Pada penelitian ini uji t akan dilakukan dengan aplikasi spss dengan berlandaskan rumus

$$t = \beta_n / S\beta_n$$

t: mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df)

$\beta_n$ : koefisien regresi masing-masing variabel

S $\beta_n$ : Standar error masing-masing variabel

Dengan rumus tersebut dasar pengambilan keputusan adalah

- Apabila probabilitas (signifikansi)  $> 0,005$  ( $\alpha$ ) atau T hitung  $<$  T tabel maka hipotesis tidak terbukti sehingga  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, jika dilakukan uji secara parsial.
- Apabila probabilitas (signifikansi)  $< 0,005$  ( $\alpha$ ) atau T hitung  $>$  T tabel maka hipotesis tidak terbukti sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika dilakukan uji secara parsial

Dengan melakukan berbagai pengujian pada tahap analisis data penulis diharapkan bisa menjawab rumusan masalah yang ada. sehingga dapat tergambar bagaimana pengaruh yang ada di dalam gender dengan pemenuhan kebutuhan media.